

PANDANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI DALAM PENGUNAAN PAKAIAN SEPAK BOLA YANG MEMPERLIHATKAN AURAT

Aldi Rangga Saputra *¹, **Muhammad Ihsan Fadil**², **Rita Handayani**³

^{1,2,3}Mahasiswa, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

*¹aldirangga559@gmail.com

²muhammadihsanfadil23@gmail.com

³ritahandayani090102@gmail.com

Abstrak

Pakaian menjadi salah satu aspek penting dalam berolah raga terkhusus dalam permainan sepak bola. Dalam bermain sepak bola kita tentunya memerlukan gerakan yang bebas dan lincah agar permainan menjadi lebih efisien. Untuk gerakan yang lebih efisien perlu menggunakan pakaian yang nyaman. Tetapi sebagai umat Islam kita harus memperhatikan batas-batas aurat yang apabila terlihat oleh orang yang bukan mahram maka sebagai seorang muslim kita akan mendapat dosa. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui pandangan mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam penggunaan pakaian pada permainan sepak bola. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan mengajukan survei kuesioner. Data dianalisis dengan tiga teknik yaitu mereduksi, mendisplay dan menarik kesimpulan. Sedangkan untuk menguji validitas data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pemain yang menggunakan pakaian sepak bola hendaknya menutupi auratnya agar tidak mendapat dosa dan hasil yang didapat tetap halal dan tidak menjadi haram. Banyak cara yang bisa dilakukan agar tertutup aurat serta pergerakan tetap efisien dalam bermain sepak bola seperti penggunaan manset di bagian tubuh yang kemungkinan terbuka aurat saat bermain sepak bola.

Kata Kunci: Pakaian Sepak Bola, Aurat

Abstract

Clothing is one of the important aspects in sports, especially in soccer games. In playing soccer we certainly need free and agile movements so that the game becomes more efficient. For more efficient movement it is necessary to use comfortable clothing. But as Muslims we must pay attention to the limits of the aurat which if seen by people who are not mahrams then as a Muslim we will get a sin. The writing of this article aims to determine the views of Physical Education students in the use of clothing in soccer games. Quantitative approach is the method used. Data collection was carried out by submitting a questionnaire survey. Data were analyzed with three techniques, namely reducing, displaying and drawing conclusions. Meanwhile, to test the validity of the data, source triangulation and technique triangulation techniques were used. Players who wear soccer clothes should cover their aurat so as not to get sin and the results obtained remain halal and not become haram. Many ways can be done so that the aurat is covered and the movement remains efficient in playing soccer such as the use of cuffs on parts of the body that may be exposed to the aurat when playing soccer.

Keywords: Football Clothes, Aurat

PENDAHULUAN

Dalam berolahraga tentunya kita harus menggunakan pakaian yang nyaman agar memudahkan gerak kita dalam berolahraga. Selain kenyamanan dalam berolahraga pemilihan pakaian olahraga juga perlu dalam berolahraga karena mempengaruhi tingkat kepercayaan diri dalam berolahraga (Nur, 2018), sehingga para olahragawan laki-laki maupun perempuan banyak yang tidak memperhatikan batasan-batasan aurat yang harus diperhatikan. Apalagi dalam permainan sepak bola yang banyak menggunakan pakaian pendek saat bermain sepak bola.

Karena permainan sepak bola merupakan permainan yang populer di dunia, masyarakat Indonesia pada khususnya yang banyak mengadakan liga-liga sepak bola dari tarkam hingga liga besar tingkat nasional. Banyak masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam menyukai permainan sepak bola maka kita perlu memperhatikan batas aurat dalam agama Islam terhadap pakaian sepak bola itu sendiri.

Sebagai muslim yang baik tentu setiap orang perlu menaati aturan-aturan yang diperintahkan oleh Allah. Salah satunya adalah perintah untuk menutup aurat, batasan aurat seorang muslim dibedakan menjadi dua jenis aurat, yaitu aurat laki-laki dan aurat perempuan. Bagi laki-laki, batasan aurat dimulai dari pusar sampai lutut, merupakan bagian yang wajib ditutup. Bagi perempuan batasan aurat mulai dari ujung kepala hingga kaki. Aurat merupakan bagian anggota tubuh yang tidak boleh terlihat ketika sholat dan tidak boleh ditampakkan atau terlihat oleh orang yang bukan muhrimnya.

Dalam firman Allah yang terdapat pada surah Al-A'raf ayat 26 yang artinya “Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk indah untuk perhiasan. Dan pakaian taqwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat” (7:26, 2010).

Dan pada surah An-Nur ayat 31 yang artinya “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami

mereka, atau Saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung” (24:31, 2010).

Dari ayat diatas terkandung intisari bahwasanya Allah telah menurunkan pakaian agar kita sebagai seorang muslim selalu menutup aurat menggunakan pakaian yang telah diturunkan oleh Allah. Dan hendaklah sebagai seorang muslim tidak menampakkan auratnya kepada selain yang dijelaskan oleh surah An-Nur ayat 31 di atas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan memfokuskan artikel ini pada ***“Pandangan Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Penggunaan Pakaian Sepak Bola Yang Memperlihatkan Aurat”***.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dan jenis penelitian yang kami gunakan. Pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif dapat dipergunakan guna mengumpulkan data-data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematik atau komputasi saat kegiatan penelitian dilaksanakan (Abdullah, 2015). Data dikumpulkan dengan metode survei kuesioner. Data dianalisis dengan tiga teknik yaitu mereduksi, mendisplay dan menarik kesimpulan. Sedangkan untuk menguji validitas data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Tersiana, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bermain sepak bola diperbolehkan dalam Islam tetapi harus mengetahui Batasan-batasan yang diatur dalam hukum Islam. Jika fokusnya adalah untuk berolahraga dan mencari Kesehatan secara jasmani sama sekali tidak akan menjadi suatu masalah, tetapi apabila sudah menyalahi aturan dalam Islam, tentu hukumnya aka berubah menjadi haram.

Menurut pendakwah bernama asli Yahya Zainul Ma’arif atau biasa dipanggil Buya Yahya, biasanya ada beberapa faktor yang membuat olahraga sepak bola itu sendiri bisa dikatakan melanggar syariat islam. “Melanggar syariat biasanya berjudi, atau dengan

membuka aurat, laki-laki dan perempuan berbaur itu termasuk melanggar syariat,” kata Buya Yahya.

Berdasarkan hasil survey yang didapatkan dari mahasiswa Pendidikan Jasmani, diperoleh hasil yang menunjukkan beberapa jawaban beserta alasannya. Ada yang berpendapat bahwa menggunakan pakaian sepak bola di atas batas aurat itu boleh dengan alasan untuk kenyamanan gerak pemain, mengingat permainan sepak bola sangat membutuhkan kelincahan dan kecepatan seorang pemain.

Ada juga yang berpendapat bahwa menggunakan pakaian sepak bola di atas batas aurat itu tidak boleh dengan alasan sebagai seorang muslim tidak boleh menampakkan auratnya kepada seorang yang bukan mahramnya. Salah seorang mahasiswa berpendapat bahwa “pakaian olahraga identik dengan pakaian yang pendek. Untuk kaum adam mungkin masih sah-sah saja bila memakainya, hanya saja perlu diperhatikan batasan aurat untuk kaum adam yaitu dari pusat hingga lutut. Jika celana yang di gunakan di atas lutut, maka bisa di tutupi dengan menggunakan celana leging di dalamnya. Untuk kaum hawa yang berhijab dan tidak terlihat kurang pantas menurut saya, karena pakaiannya terlalu pendek dan bila ditutupi dengan manset baju/leging tetap saja membentuk lekuk tubuh dan itu masih kurang pantas untuk seorang perempuan”.

Dalam menggunakan pakaian sepak bola memang memerlukan kenyamanan, karena dalam permainan sepak bola perlu memperhatikan kebebasan dalam bergerak agar pergerakan seorang pemain lebih efisien, seperti celana pendek yang dipakai bisa membuat kaki lebih leluasa dalam bergerak. Tetapi mengingat hukum membuka aurat dalam Islam itu merupakan perbuatan dosa maka sebagai seorang pemain muslim wajib menutup auratnya.

KESIMPULAN

Apabila seorang pemain tersebut hanya bermain untuk kesenangannya sendiri akan mendapat dosa sehingga lebih baik untuk dihindari, jika sepak bola merupakan mata pencaharian seorang pemain seperti seorang atlet sepak bola maka uang yang mereka dapat itu haram apabila menggunakan pakaian sepak bola yang membuka aurat. Jadi dalam bermain sepak bola hendaknya menggunakan pakaian yang menutup aurat, apabila ingin bergerak tetap nyaman dan tetap efisien menggunakan celana pendek bisa menggunakan lapisan berupa manset pada kaki dan bagian-bagian yang kemungkinan bisa terbuka aurat

agar sebagai seorang pemain sepak bola tidak mendapat dosa dan orang yang bermain sepak bola sebagai mata pencaharian supaya uang yang didapat itu halal.

DAFTAR PUSTAKA

24:31, A.-N. (2010). *Al-Qur'an*. Guangdong: Zhongsang Readboy Electronics.

7:26, A.-A. (2010). *Al-Qur'an*. Guangdong: Zhongshan Readboy Electronics.

Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.

Nur, A. S. (2018). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Berdasarkan Penggunaan Pakaian Olahraga. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Suryalestari, A. N. (2018). ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN PAKAIAN OLAHRAGA. *universitas pendidikan indonesia*.

Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.